

**PENERAPAN PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DENGAN
PERPADUAN ANTARA TEKNIK PEMETAAN PIKIRAN (*MIND
MAPPING*) DAN *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X IPS 2 SMAN 8 MALANG SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Amanda Defi Nuraini
Sapir
Dwi Wulandari**

Abstract

This study aimed to describe the application of Quantum Learning study with combination of Mind Mapping technique (Mind Mapping) and think pair share in the learning process, describe improving student learning outcomes, as well as describing the students' response to the application of learning. Research procedure includes pratindakan, the first cycle and the second cycle. Quantum Learning teaching and learning of the perpaduan between mind mapping technique (Mind Mapping) and Think Pair Share to improve learning outcomes of economic class X IPS 2 SMAN 8 Malang can be applied in the learning process very well and have an impact on student learning outcomes. The results showed an increase in the percentage of student learning outcomes classical mastery of the first cycle to the second cycle of 27.3%. Completeness of student learning outcomes classical first cycle an average of 60.6%, the second cycle average rose to 87.9%. Student learning outcomes first cycle an average of 70.9 and the second cycle the average rose to 84.2. The application of this study received a positive response.

Keywords: Quantum Learning, Mind Mapping, Think Pair Share, Results Learning.

PENDAHULUAN

Peserta didik merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam dunia pendidikan. Penerapan proses pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hal itu merupakan peran guru yang sangat penting. Pemilihan strategi, model, dan metode yang tepat tentu dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam permasalahan pada penelitian ini adalah dengan menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dan siswa dapat mudah menyerap materi. Permasalahan tersebut yakni siswa kurang memahami konsep materi

yang berdampak pada hasil belajar di bawah KKM, hanya sebagian siswa yang aktif dalam tugas kelompok, serta adanya aktivitas yang tidak menunjang proses pembelajaran.

Model pembelajaran menyenangkan merupakan model pembelajaran quantum learning, dan dengan teknik *Mind Mapping*. Menurut Porter (2010:34), "*Quantum Learning* adalah berbagai interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar. Interaksi-interaksi ini mencakup unsur-unsur untuk belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa". Menurut Buzan (2012:4), "*Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil

Alamat Korespondensi:

Amanda Defi Nuraini : Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan
Email : defiamanda@yahoo.co.id

informasi dari luar otak. *Mind Map* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran”.

Penerapan pembelajaran Quantum Learning dengan Perpaduan teknik Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) dan Think Pair Share, menekankan pada pembelajaran yang menyenangkan dan memudahkan siswa dalam memahami suatu konsep materi. Dengan dipadukannya Mind Mapping dan Think Pair Share, konsep materi yang diajarkan dituangkan ke dalam gambar peta konsep yang dibuat bersama pasangannya teman satu bangku. Pemahaman peserta didik yang baik mengenai konsep suatu materi pembelajaran, akan membantu peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik, dengan demikian permasalahan yang telah dijelaskan penulis akan dapat teratasi. Sehingga untuk membuktikan penerapan metode pembelajaran tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Quantum Learning dengan Perpaduan antara Teknik Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) dan Think Pair Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMAN 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015”.

METODE

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lapangan. Peneliti sebagai guru bidang studi ekonomi kelas X IPS 2 di SMAN 8 Malang dan peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan,

melakukan tindakan, observasi, refleksi, pengumpulan data dan menganalisis data.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X IPS 2 SMAN 8 Malang yang berjumlah 33 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Data penerapan pembelajaran Quantum Learning dengan teknik pemetaan pikiran (Mind Mapping) dan Think Pair Share menggunakan instrumen lembar observasi, data hasil belajar menggunakan instrumen lembar soal pre tes dan post tes, dan data respon siswa terhadap penerapan pembelajaran menggunakan instrumen lembar angket. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui tiga tahapan yaitu, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Quantum Learning dengan Perpaduan antara Teknik Pemetaan Pikiran (Mind Mapping) dan Think Pair Share Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam menciptakan pembelajaran yang menunjang suatu keberhasilan peserta didik, guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana perencanaan guru dalam mengelola kelas menjadi sedemikian rupa, baik itu di dalamnya berupa pendekatan, strategi, metode maupun teknik yang akan dilaksanakan.

Dalam penelitian ini pelaksanaan penerapan pembelajaran Quantum Learning dengan perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (Mind Mapping) dan Think Pair Share sudah

dilaksanakan dengan kriteria Sangat Baik, yakni keterlaksanaannya mencapai $\geq 80\%$ (Arikunto, 2003:59).

Tabel 1.1 Perbandingan Tindakan Peneliti Saat Proses Pembelajaran

Kegiatan	Persentase Kegiatan Guru	Keterangan
Siklus I	93,4%	Meningkat
Siklus II	96,25%	

Pada tabel 1.1 siklus I menunjukkan tindakan guru dalam penerapan pembelajaran mencapai 93,4% dan meningkat pada siklus II menjadi 96,25%. Hasil ini dilakukan berdasarkan observasi tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas dengan berpedoman pada lembar observasi yang berisi daftar cek list tindakan dari tahap pembelajaran pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* dilakukan observasi terhadap hasil pembuatan mind map oleh siswa. Penilaian mind map ini didasarkan pada lembar observasi yang di dalamnya terdapat rincian aspek yang dinilai yang dihitung dan hasilnya masuk ke dalam beberapa kriteria.

Tabel 1.2 Perbandingan Hasil Siswa dalam Pembuatan *Mind Mapping*

No.	Kriteria	Siklus I	Siklus II
1.	Baik sekali	6 siswa	6 siswa
2.	Baik	17 siswa	25 siswa
3.	Cukup	6 siswa	2 siswa
4.	Kurang	-	-

Pada tabel 1.2 rata-rata siswa dalam membuat *Mind Map* masuk ke dalam kriteria baik. Terdapat beberapa siswa yang mendapat

kriteria cukup disebabkan kurang memenuhi aspek dalam penilaian. Pada siklus II jumlah siswa yang berkriteria cukup ada 2, menunjukkan peningkatan jika disbanding siklus I yang terdapat 6 siswa dalam kriteria cukup. Penilaian *Mind Map* ini dilakukan pada setiap akhir siklus, siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran otomatis tidak membuat *Mind Map* dan tidak mendapat nilai. Pada siklus I terdapat 4 siswa yang tidak mengikuti pelajaran dikarenakan izin dispen. Tujuan dari pembuatan mind map oleh siswa ini adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep materi pelajaran yang dikerjakan bersama teman sebangku.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Adanya Penerapan Pembelajaran *Quantum Learning* dengan Perpaduan antara Teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*)

Hasil belajar siswa	Ketuntasan Belajar		Keterangan
	Rata-rata (%)	Rata-rata	
	Siklus I	Siklus II	
Pre test	15,2 %	24,2 %	Meningkat
Post tes	60,6 %	87,9 %	

dan *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMAN 8 Malang

Hasil belajar merupakan tujuan utama dari dilaksanakannya penelitian ini yakni dengan penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share*. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian test kepada siswa yang terdiri dari soal pre test dan post test yang dibandingkan antara siklus I dan siklus II. Menurut Bloom (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009:22) hasil-hasil belajar mencakup

kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar dapat dilihat dari ranah kognitif. Berikut merupakan perbandingan nilai rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif.

Tabel 1.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Hasil belajar siswa	Nilai Hasil Belajar Siswa		Keterangan
	Rata-rata	Rata-rata	
	Siklus I	Siklus II	
Pre test	50,3	64,1	Meningkat
Post tes	70,9	84,2	

Pada tabel 1.3 dengan penerapan pembelajaran *Quantum Learning* perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pos tes siklus I sebesar 70,9 meningkat pada siklus II yakni sebesar 84,2. Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.4 Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Ranah Kognitif

Pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar pada post test siklus I sebanyak 20 siswa atau 60,6% dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 13 siswa atau 39,4%. Hal ini berarti adanya peningkatan jika dibandingkan dengan persentase jumlah siswa yang tuntas belajar pre test sebelum tindakan hanya sebanyak 5 siswa atau sebesar 15,2% dan yang belum tuntas sebanyak 28 siswa atau 84,8%. Berdasarkan hasil evaluasi rendahnya hasil belajar dari aspek kognitif pada siklus I, disebabkan siswa belum aktif dan belum siap

dengan penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* karena penerapan perpaduan antara dua teknik ini baru pertama kali diterapkan di kelas X IPS 2 SMAN 8 Malang, siswa juga banyak yang belum belajar mengenai materi. Sehingga pada saat siswa mengerjakan pre test siswa benar-benar hanya menjawab apa yang mereka ketahui. Ketidaktuntasan pada siklus I ini terdapat 9 siswa yang belum tuntas, 4 siswa diantaranya dikarenakan tidak masuk saat peneliti menerapkan pembelajaran, yakni pada pertemuan ke dua siklus I.

Pada siklus II terjadi kenaikan ketuntasan hasil belajar siswa. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar sebanyak 29 siswa atau 87,9% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau 12,1%. Maka hal ini menunjukkan adanya peningkatan, ketuntasan belajar pada siklus I yang mencapai 60,6% sedangkan pada siklus II menjadi 87,9%. Sehingga terjadi kenaikan pada ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 27,3%. Pada siklus II hasil belajar menunjukkan ketercapaian kriteria ketuntasan belajar secara keseluruhan ($\geq 75\%$). Peningkatan persentase hasil belajar klasikal siswa ini dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar siswa terus mengalami peningkatan hingga mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang diinginkan yaitu $\geq 75\%$. Pada keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa, siklus II terdapat 4 siswa yang hasil belajarnya belum tuntas, dua diantaranya dikarenakan nilai tidak memenuhi kriteria minimum ketuntasan, serta dua siswa lain tidak hadir dalam penerapan proses pembelajaran, sehingga

dibutuhkan perhatian khusus terhadap 4 siswa tersebut.

Respon Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran *Quantum Learning* dengan Perpaduan antara Teknik Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 2 SMAN 8 Malang

Respon siswa dalam penelitian ini dalam bentuk angket. Angket disajikan berisi 8 pernyataan dengan skala *Likert* mengenai penerapan

pembelajaran *Quantum Learning* dengan perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share*. Berdasarkan hasil penelitian, respon siswa menunjukkan respon positif seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.5 Respon Siswa terhadap Penerapan Pembelajaran *Quantum Learning* dengan Perpaduan antara Teknik Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share*

No. Pertanyaan	Siklus I				Persentase klasikal (%)				Siklus II				Persentase klasikal (%)			
	S	S	R	TS	SS	S	RR	TS	SS	S	RR	TS	SS	S	RR	TS
1.	7	20	1	1	24,1	68,9	3,5	3,5	7	20	5	1	21,2	60,6	15,2	3
2.	6	19	4	0	20,7	65,5	13,8	0	7	19	7	0	21,2	57,6	21,2	0
3.	7	21	1	0	24,1	72,4	3,5	0	9	20	4	0	27,3	60,6	12,1	0
4.	3	16	10	0	10,3	55,2	34,5	0	3	20	10	0	9,1	60,6	30,3	0
5.	11	12	6	0	37,9	41,4	20,7	0	11	15	7	0	33,3	45,5	21,2	0
6.	6	16	7	0	20,7	55,2	24,1	0	8	17	8	0	24,2	51,5	24,2	0
7.	8	17	4	0	27,6	58,6	13,8	0	7	20	6	0	21,2	60,6	18,2	0
8.	8	13	8	0	27,6	44,8	27,6	0	8	16	9	0	24,2	48,5	27,3	0

Tabel 1.5 merupakan hasil respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar. Pada siklus I rata-rata siswa paling banyak menjawab pada pilihan S (Setuju), terbanyak kedua pada pilihan SS (Sangat Setuju), kemudian pilihan RR (Ragu-ragu) dan paling sedikit siswa menjawab pada pilihan TS (Tidak setuju), hal ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran pada siklus I ini mendapat respon positif dari siswa siswi kelas X IPS 2 SMAN 8 Malang. Begitu pula pada siklus II, rata-rata

siswa menjawab pada pilihan S (Setuju) dan paling sedikit siswa menjawab pada pilihan TS (Tidak Setuju). Hal ini membuktikan bahwa pada siklus II penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan Perpaduan antara Teknik Pemetaan Pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* juga mendapat respon positif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa memberikan respon bahwa pembelajaran ini sangat menyenangkan, dapat membuat siswa semangat untuk mempelajari ekonomi, meningkatkan minat dan kemajuan belajar ekonomi, lebih

berani mengeluarkan pendapat dan pikiran, serta penerapan pembelajaran ini lebih disukai jika dibandingkan dengan model ceramah, membuat siswa lebih paham dan tidak mudah lupa terhadap materi yang diajarkan, serta penerapan pembelajaran ini dirasa cocok untuk pokok bahasan lain dan perlu dikembangkan untuk pelajaran lain.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan perpaduan antara teknik pemetaan pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* keberhasilan tindakan peneliti dalam penerapan dilakukan dengan kriteria sangat baik, terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPS 2 ditunjukkan dengan peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I pada siklus II sebesar 27,3% (persentase siklus I ketuntasan sebesar 60,6%, siklus II sebesar 87,9%), serta respon siswa yang menunjukkan respon positif terhadap penerapan pembelajaran yang berarti siswa benar-benar menyukai pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas mengenai penerapan pembelajaran *Quantum Learning* dengan perpaduan antara teknik pemetaan

pikiran (*Mind Mapping*) dan *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS 2 SMAN 8 Malang Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu: Penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai referensi untuk peningkatan proses pembelajaran (khususnya dalam hal peningkatan hasil belajar siswa), dapat dijadikan mahasiswa sebagai bahan referensi untuk hal yang bersangkutan (khususnya untuk prodi S1 Pendidikan Ekonomi, FE Universitas Negeri Malang), serta sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam skala yang lebih luas, kompleks, dan berhubungan dengan judul ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Maps*. Jakarta : Gramedia.
- DePorter, Bobby & Hernacky, Mike. 2010. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.